

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Tak ada orang yang tak mau hidup sehat. Dengan pola hidup teratur dan menghindari stres, hal itu bisa terpenuhi. Satu hal lain yang patut diperhatikan adalah pemilihan makanan. Seperti apa makanan yang bisa dibilang baik, hingga bisa menunjang pola hidup sehat tersebut. Jenis makanan organik merupakan solusi yang tepat untuk dipilih saat ini.

Dengan adanya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dengan slogan *back to nature* kian meningkat. Bahan-bahan alami seperti sayuran dan buah semakin banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahan alami tersebut tidak hanya menjadi menu wajib dalam konsumsi sehari-hari, tetapi juga banyak digunakan dalam pengobatan dan perawatan kecantikan.

Secara kesehatan, pestisida ternyata bisa juga menyebabkan kanker. Hampir 1,4 juta kasus kanker di dunia disebabkan oleh bahan ini. Ternyata pestisida juga memberikan pengaruh pada cacat kelahiran, kerusakan syaraf dan mutasi genetik. Hasil studi terakhir membuktikan bahwa anak-anak terkena empat kali lebih banyak efek pestisida daripada orang dewasa. Sampai sekarang tercatat setidaknya ada delapan jenis pestisida dalam makanan yang dapat menyebabkan kanker. Pilihan makanan yang non-residu kimia dan pestisida saat ini akan membawa pengaruh penting pada kesehatan generasi mendatang. Memilih makanan yang berbahan organik ini bila dilihat dari segi nutrisi, ternyata mengandung kandungan gizi lebih baik dibandingkan dengan bahan pangan non-

organik. Sehingga secara logika berarti lebih membantu proses pertumbuhan dan perbaikan tubuh bila mengalami masalah/ gangguan kesehatan.

Perkembangan desain yang mengarah pada pengembangan tentang produk makanan dan bahan organik belum banyak berkembang di kota ini bahkan hampir belum ada padahal makanan seperti ini dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk itu perlu adanya perencanaan dan perancangan interior yang berkaitan dengan organik supaya memudahkan masyarakat untuk mendapatkan dan mengkonsumsi bahan makanan organik yang sangat berguna bagi kesehatan tubuh manusia.

## **B. BATASAN MASALAH**

Dalam kegiatan perencanaan dan perancangan ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan aspek perencanaan dan perancangan Interior Pusat Buah dan Sayur “ Organik “ yang aman dan nyaman dengan fasilitas-fasilitas yang berupa green house buah dan sayur organik, supermarket buah dan sayur serta café dan resto yang menyediakan menu-menu dengan bahan-bahan organik yang kesemuanya itu saling terkait satu dengan yang lain.

## **C. RUMUSAN MASALAH**

Masalah pokok yang dikaji dalam kegiatan perencanaan dan perancangan tersebut adalah;

- a. Bagaimana merancang interior sebuah Pusat Buah dan Sayur “Organik“ yang dapat menampung kegiatan yang berhubungan dengan buah-buahan dan sayur mayur organik?
- b. Bagaimana merancang Interior Pusat Buah dan Sayur “Organik“ yang nyaman, aman dan menarik minat pengunjung untuk datang?

- c. Bagaimana merancang Interior Pusat Buah dan Sayur “Organik“ yang sesuai dengan aktivitas yang dikerjakan di dalamnya?
- d. Bagaimana memberikan system pelayanan yang komplit dan memuaskan para pengunjung pada Pusat Buah dan Sayur “ Organik “ ini?

#### **D. TUJUAN**

Kegiatan perencanaan dan perancangan ini memfokuskan kajiannya secara teliti pada:

- a. Menciptakan perancangan Interior Pusat Buah dan Sayur “ Organik “ yang aman dan nyaman dengan suatu system pelayanan yang nyaman, higienis serta rekreatif.
- b. Memperkenalkan pola hidup sehat kepada masyarakat dengan mempromosikan produk organik yang sehat.
- c. Membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan materi makanan dan bahan-bahan organik
- d. Memberikan informasi, pelayanan yang berhubungan dengan produk organik sebagai suatu usaha baru dalam masyarakat.

#### **E. SASARAN**

Adapun sasaran yang di bidik oleh usaha ini adalah

1. Pengunjung/ Masyarakat.

Para pengunjung yang dibidik adalah golongan menengah keatas mengingat begitu mahal dan sangat diperlukannya produk organik ini.

Mengajak seluruh masyarakat untuk memulai hidup sehat dengan diawali mengkonsumsi makanan yang sehat pula.

Pengunjung terdiri dari: keluarga, remaja, dewasa, dan anak-anak dapat menikmati fasilitas-fasilitas yang tersedia.

Namun secara khusus dalam café dan resto organik akan memfokuskan pada masyarakat berumur 35 tahun keatas karena golongan ini adalah saat dimana mereka mulai untuk memperhatikan kesehatan secara mendetail dan menyeluruh.

## 2. Produk

` Display buah dan sayur organik yang menarik dan ergonomis dalam supermarket dan di dalam greenhouse.

` Display makanan dan minuman dalam café dan resto “organik”.

## 3. Suasana

Suasana yang merupakan salah satu unsur yang penting karena dapat menjadi daya tarik pengunjung untuk datang kesuatu tempat. Suasana yang ingin ditampilkan adalah sebuah rancangan interior yang mampu memberikan kesan yang bermacam-macam, seperti simple, higienis, nyaman dan menarik sehingga tampilan interiornya pun disesuaikan dengan fungsi ruang yang ada.

## F. MANFAAT

Dalam perencanaan dan perancangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna terutama bagi pihak-pihak sebagai berikut:

### a. Para Pengunjung/ Masyarakat

Dapat memberi masukan yang berguna tentang pola hidup sehat melalui produk makanan yang bebas dari bahan-bahan kimia sehingga mengkonsumsi bahan makanan organik yang dapat menyehatkan tubuh.

Masyarakat dapat mencukupi kebutuhan makanan organik tanpa harus mengeluarkan biaya yang tidak terlalu mahal. Dengan adanya usaha ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan sehingga mengurangi jumlah pengangguran.

b. Pemilik / investor

Dapat menambah pendapatan dengan memberikan produk yang menyehatkan masyarakat serta memiliki usaha baru yang memberikan keuntungan besar sebab belum banyak pesaingnya.

c. Bagi Penulis

Dapat memberi masukan tentang perencanaan dan perancangan interior buah dan sayur organik yang nyaman dan aman karena memenuhi unsur estetika, tehnik, fungsi dan ergonomik dalam perancangan interior.

d. Bagi para Akademisi

Dapat memberikan pengetahuan dan pembelajaran kepada siswa ataupun mahasiswa tentang betapa pentingnya untuk hidup sehat dengan mengkonsumsi produk organik yang dikemas secara menarik dalam suatu desain interior organik.

## G. METODOLOGI

### 1. Lokasi Penelitian

Demi mendapatkan suatu keakuratan data, perlu dilakukan penelitian yang dilaksanakan pada beberapa tempat toko-toko buah, resto/ café vegetarian, dan green house yang menunjang aktivitas dalam desain ini. Dalam penelitian ini telah ditentukan beberapa tempat sebagai lokasi penelitian, yaitu:

- a. Toko Buah dan Café LaiLai di Malang
- b. Café Saboten di Malang

## **2. Bentuk Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses dan makna serta pengungkapan informasi yang kualitatif dan tidak menekankan pada bentuk data berupa angka maka digunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi dengan deskriptif yang penuh nuansa. “Deskriptif mempersyaratkan suatu usaha dengan keterbukaan pikiran yang menentukan obyek yang sedang dipelajari” ( H. B. Sutopo, 2002 ; 110 )

## **3. Sumber Data**

Sumber data yang diperlukan dalam perancangan ini sebagai acuan desain, sebagai berikut:

- a. Informan

Dalam permasalahan ini yang menjadi nara sumber adalah selaku pengelola tempat usaha dan pengunjung atau karyawan yang berkerja di tempat observasi tersebut

- b. Jadwal/ susunan kegiatan-kegiatan yang terjadi pada tempat tersebut.
- c. Tempat dan peristiwa yang ada pada lokasi penelitian tersebut.

## **4. Tehnik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif, maka sumber data diperoleh melalui tehnik :

#### **a. Observasi**

Mengadakan pengamatan secara langsung tentang berbagai hal yang ada kaitannya dengan obyek penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai observasi berperan pasif ( Spandley, 1980 ). Observasi ini dilakukan secara formal dan informal untuk mengamati berbagai kegiatan di lokasi penelitian yang sesuai dengan daftar masalah. Observasi ini juga menggunakan alat Bantu observasi seperti alat pencatat, alat perekam ( *recorder* ), kamera serta alat pendukung lainnya.

#### **b. Wawancara**

Wawancara ini bersifat open ended dan mendalam yang dilakukan secara informal, wawancara ini dilakukan pada waktu dan konteks yang tepat, Metode ini untuk memperoleh data atau hal yang sifatnya tidak terungkap secara fisik ( Sutresno Hadi, 1985;31 ). Wawancara ini dilakukan dengan struktur yang lentur tetapi dengan “pertanyaan yang semakin memfokus sehingga informasi yang dikumpulkan cukup mendalam”.( H.B.Sutopo,1989;31 )

#### **c. Kontek Analisa ( Analisa Dokumen )**

Tehnik ini akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen dan arsip yang terdapat pada lokasi penelitian.

### **5. Tehnik Cuplikan**

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik cuplikan yang bersifat sampling. Pada penelitian ini cuplikan yang akan digunakan adalah bersifat

"*Purpose Sampling*" atau cuplikan dengan "*Criterion – based selection*" (Goetz dan Le Compte, 1984). Teknik ini dilakukan dengan memilih beberapa informan yang dianggap tepat dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Peneliti dapat menentukan sendiri orang yang akan diajak berbicara serta kapan melakukan observasi (H. B. Sutopo, 2002). Hal ini dilakukan karena peneliti akan memilih informan yang dipandang paling tahu, sehingga kemungkinan pilihan informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan peneliti dalam memperoleh data (Patton, 1980) “.

## **6. Validitas Data**

Guna menjamin validitas data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini maka penelitian kualitatif ini menggunakan triangulasi data dan triangulasi teori, dimana diharapkan dengan cara ini bisa menguji lebih dalam tentang berbagai sumber data dan perspektif teori yang ada dan diperoleh saat melakukan penelitian ini.

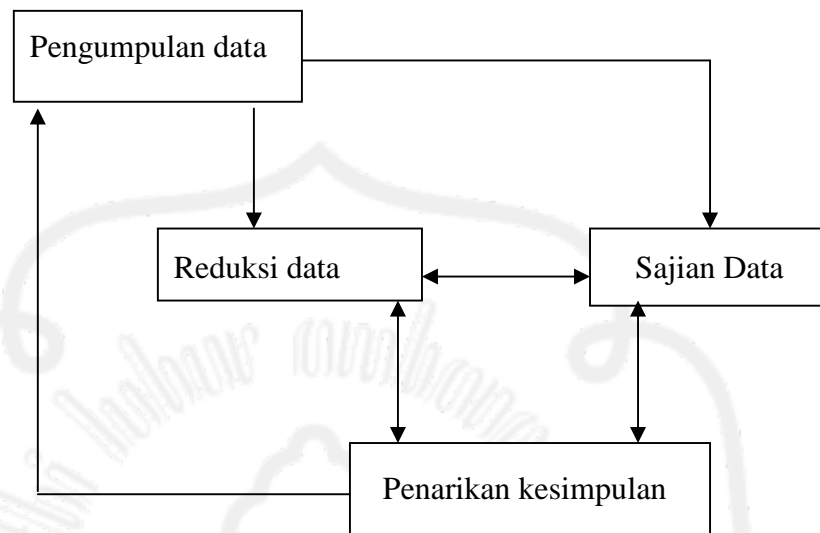
## **7. Analisa Data**

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah dengan model analisa interaktif. Semua dilakukan dalam bentuk interaksi pada tiga komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Aktivitas tersebut dilakukan dengan cara interaksi baik antar komponennya atau dengan proses pengumpulan data sehingga membentuk sebuah siklus, dimana peneliti bergerak sesuai dengan urutannya sehingga data yang diperoleh tetap atau hanya bergerak pada ketiga komponen yang dianalisis, sesudah pengumpulan data bergerak maka peneliti bergerak pada



tiga komponen tadi dengan menggunakan waktu yang masih tersisa ( H. B. Sutopo, 2002 ).

Gambar skema proses analisis interaktif:



*Skema 1: Model Analisis Data Interaktif*

( Sumber : Metodologi Penelitian Kualitatif, H.B. Sutopo, 2002;96 )

## **H. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan dalam Desain Interior Pusat Buah dan Sayur Organik di Surakarta ini adalah :

### **TAHAP I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang masalah , batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, sasaran perancangan, manfaat, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **TAHAP II KAJIAN TEORI dan STUDI LAPANGAN**

Kajian Teori berisi tentang uraian tentang prinsip teori/ kajian teoritis mengenai proyek Desain Interior Pusat Buah dan Sayur Organik di Surakarta yang meliputi pembahasan teori tentang buah

dan sayur organik secara umum yang mencakup di dalamnya pengertian, ciri, keuntungan mengkonsumsi buah dan sayur organik, pengertian besaran ruang, jenis ruang, pola organisasi ruang, komponen pembentuk ruang, sistem interior, serta pertimbangan desain.

Studi Lapangan berisi tentang hasil observasi di lapangan, sebagai dasar atau acuan untuk mengkaji desain yang sesuai untuk sebuah *public space* yang akan didesain. Segala keadaan yang berada di lapangan memberi gambaran mengenai kondisi yang diharapkan sesuai kebutuhan penggunaannya. Data observasi yang diperoleh dari lapangan mampu menjadi masukan dalam perencanaan maupun sebagai bahan perbandingan dan pengayakan bagi proses analisa dari konsep Desain Interior Pusat Buah dan Sayur Organik di Surakarta

### TAHAP III ANALISA DESAIN

Berisi analisa perencanaan dan perancangan yang diperoleh dari kajian teoritis dan hasil observasi lapangan yang merupakan dasar konsep perencanaan dan perancangan. Disini diuraikan tentang ide/gagasan yang melatarbelakangi terciptanya perancangan desain interior.

### TAHAP IV KESIMPULAN

Berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa data, evaluasi konsep perencanaan dan perancangan serta keputusan desain dari konsep perencanaan.